

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan dalam penerapan arsitektur micro frontend pada aplikasi web. Adapun beberapa kesimpulannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian dengan metode Blackbox dan Whitebox, Sistem Informasi E-learning berhasil diimplementasikan sesuai dengan analisis yang telah dilakukan sebelumnya dengan menerapkan arsitektur micro frontend dan JAMstack sehingga keseluruhan aplikasi berjalan pada sisi client.
2. Berdasarkan kesimpulan pada bab sebelumnya untuk nilai audit performance, yaitu:
 - a. Hasil pengujian pertama kali load, sama dengan 69.
 - b. Hasil pengujian setelah di reload, sama dengan 84.
 - c. Hasil pengujian pada mode penyamaran, sama dengan 85.
 - d. Hasil pengujian pada mode perangkat mobile, sama dengan 33.
3. Terjadi perulangan kode style atau komponen web di beberapa proyek tim yang dimana keduanya berbanding lurus.

4. Single page application yang diterapkan kurang maksimal karena terdapat jeda waktu saat berpindah halaman yang dimana setiap halaman dikerjakan oleh tim yang berbeda.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Sistem Informasi E-learning dan Micro Frontend, yaitu:

1. Menambahkan fitur kuis ke dalam aplikasi yang berfungsi untuk menguji seberapa banyak pengguna memahami materi.
2. Menerapkan sistem *sharing* pada komponen web dan *style* yang akan digunakan berulang kali pada proyek tim lain seperti *sharing dependencies*.
3. Menghilangkan jeda waktu pada perpindahan halaman untuk meningkatkan kenyamanan pengguna menggunakan teknik *preload* untuk mendapatkan semua *source code* yang diperlukan secara *background* atau di balik layar.